

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengaturan Kebijakan Relokasi Pedagang Kaki Lima Di Jalan Basuki Rahmad dan Jalan Ahmad Yani Timur Kabupaten Tulungagung Tinjauan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2012 Dan Fiqih Siyasah*” ini ditulis oleh Amalia Zannuba Khofsoh, NIM 126103212205, Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2025, dibimbing oleh Abdul Khoir Wattimena, M.H.

Kata Kunci : Peran Pemerintah Daerah, Relokasi Pedagang Kaki Lima, *Fiqih Siyasah*

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya kebijakan relokasi pedagang kaki lima di Jalan Basuki Rahmad dan Jalan Ahmad Yani Timur Kabupaten Tulungagung yang belum memberikan solusi yang efektif bagi para pedagang kaki lima. Kebijakan relokasi pedagang kaki lima yang belum maksimal ini menjadi isu yang menarik untuk dikaji dengan tinjauan fiqh siyasah.

Fokus penelitian yang peneliti lakukan adalah 1) Bagaimana Relokasi Pedagang Kaki Lima di Jalan Basuki Rahmad dan di Jalan Ahmad Yani Timur ?. 2) Bagaimana Peran Pemerintah Daerah dalam pengaturan kebijakan Relokasi Pedagang Kaki Lima menurut pasal 9 Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung nomor 7 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum ?. 3) Bagaimana tinjauan fiqh siyasah terhadap pelaksanaan relokasi Pedagang Kaki Lima di jalan Basuki Rahmad dan Jalan Ahmad Yani Timur ?. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Untuk menganalisis secara mendalam bagaimana relokasi pedagang kaki lima di jalan Basuki Rahmad dan jalan ahmad yani timur. 2) Untuk menganalisis peran pemerintah daerah dalam pengaturan Relokasi Pedagang Kaki Lima menurut pasal 9 Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung nomor 7 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum. 3) Untuk mengidentifikasi tinjauan fiqh siyasah terhadap pelaksanaan kebijakan relokasi Pedagang Kaki Lima di jalan Basuki Rahmad dan Jalan Ahmad Yani Timur.

Metode penelitian yang peneliti lakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan pendekatan studi kasus pada pedagang kaki lima di jalan ahmad yani timur dan jalan basuki rahmad kabupaten tulungagung. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data menggunakan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Relokasi pedagang kaki lima di Jalan Basuki Rahmad dan Jalan Ahmad Yani Timur Tulungagung yang didasari adanya aduan masyarakat terkait kemacetan. Proses relokasi

diawali dengan pemberian surat edaran serta sosialisasi dan pemberian batas waktu kepada pedagang. Ketidakpastian mengenai lokasi relokasi yang baru dan jangka waktu yang panjang dalam proses relokasi ini menimbulkan kekhawatiran dan kesulitan bagi para pedagang untuk usaha mereka. 2) Relokasi pedagang kaki lima di Jalan Ahmad Yani Timur dan Jalan Basuki Rahmad Tulungagung, yang didasarkan pada Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum dengan tujuan menciptakan lingkungan yang bersih, tertib, dan aman. Namun terdapat tantangan lain karena tidak adanya peraturan daerah tentang penataan dan pemberdayaan pedagang kaki lima sehingga kebijakan relokasi seringkali tidak jelas, tidak konsisten, dan tidak memberikan kepastian bagi pedagang, meskipun pemerintah daerah memiliki kewenangan untuk mengatur ketertiban umum namun tidak adanya perda terkait penataan dan pemberdayaan pedagang kaki lima memberikan dampak ketidakpastian kepada para pedagang kaki lima. 3) Penerapan prinsip masalah dalam Fiqih Siyasah pada relokasi pedagang kaki lima, yang seharusnya memberikan solusi adil dan menguntungkan bagi semua pihak yang berlandaskan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2012. Namun pada praktiknya di Jalan Ahmad Yani Timur dan Basuki Rahmad Tulungagung menghadapi kendala signifikan karena tidak adanya peraturan daerah spesifik tentang penataan dan pemberdayaan pedagang kaki lima, sehingga menimbulkan ketidakpastian, ketidakadilan, dan menghambat pertumbuhan ekonomi lokal.

ABSTRACT

Thesis with title "The Role of Local Government in Regulating Street Vendor Relocation Policy on Jalan Basuki Rahmad and Jalan Ahmad Yani Timur Tulungagung Regency Review of Regional Regulation Number 7 of 2012 and Fiqh Siyasah" was written by Amalia Zannuba Khofsoh, NIM 126103212205, State Administrative Law Study Program, Faculty of Sharia and Law, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University of Tulungagung, 2025, supervised by Abdul Khoir Wattimena, M.H.

Keywords: Role of Local Government, Relocation of Street Vendors, *Fiqh Siyasah*

This research is motivated by the existence of a street vendor relocation policy on Jalan Basuki Rahmad and Jalan Ahmad Yani Timur, Tulungagung Regency, which has not provided an effective solution for street vendors. This less than optimal street vendor relocation policy is an interesting issue to be studied with a review of fiqh siyasah.

The focus of the research conducted by the researcher is 1) How is the Relocation of Street Vendors on Jalan Basuki Rahmad and Jalan Ahmad Yani Timur?. 2) What is the Role of the Regional Government in regulating the Relocation policy of Street Vendors according to Article 9 of the Regional Regulation of Tulungagung Regency Number 7 of 2012 concerning the Implementation of Public Order?. 3) What is the review of the legal jurisprudence on the implementation of the relocation of Street Vendors on Jalan Basuki Rahmad and Jalan Ahmad Yani Timur?. This study aims to: 1) To analyze in depth how the relocation of street vendors on Jalan Basuki Rahmad and Jalan Ahmad Yani Timur. 2) To analyze the role of the regional government in regulating the Relocation of Street Vendors according to Article 9 of the Regional Regulation of Tulungagung Regency Number 7 of 2012 concerning the Implementation of Public Order. 3) To identify the review of the legal jurisprudence on the implementation of the relocation policy of Street Vendors on Jalan Basuki Rahmad and Jalan Ahmad Yani Timur.

The research method used by the researcher is a qualitative approach with a descriptive research type and a case study approach on street vendors on Jalan Ahmad Yani Timur and Jalan Basuki Rahmad, Tulungagung Regency. Data collection techniques used in this study are observation, interviews, and documentation. While the data analysis technique uses data collection, data condensation, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study indicate that: 1) Relocation of street vendors on Jalan Basuki Rahmad and Jalan Ahmad Yani Timur Tulungagung which is based on public complaints regarding traffic jams. The relocation process begins with the issuance of a circular letter and socialization and giving a

deadline to the vendors. The uncertainty regarding the new relocation location and the long period of time in the relocation process raises concerns and difficulties for the vendors for their businesses. 2) Relocation of street vendors on Jalan Ahmad Yani Timur and Jalan Basuki Rahmad Tulungagung, which is based on Regional Regulation Number 7 of 2012 concerning the Implementation of Public Order with the aim of creating a clean, orderly, and safe environment. However, there are other challenges due to the absence of regional regulations regarding the arrangement and empowerment of street vendors so that relocation policies are often unclear, inconsistent, and do not provide certainty for vendors, although the local government has the authority to regulate public order, the absence of regional regulations regarding the arrangement and empowerment of street vendors has an impact on uncertainty for street vendors. 3) Application of the principle of *maslahah* in *Fiqh Siyasah* in the relocation of street vendors, which should provide a fair and profitable solution for all parties based on Regional Regulation Number 7 of 2012. However, in practice on Jalan Ahmad Yani Timur and Basuki Rahmad Tulungagung, it faces significant obstacles due to the absence of specific regional regulations on the arrangement and empowerment of street vendors, thus creating uncertainty, injustice, and inhibiting local economic growth.

الملخص

تم كتابة أطروحة بعنوان "دور الحكومة المحلية في تنظيم سياسات نقل الباعة الجائلين في جالان باسوكي رحمد سبعة لعام ألفين واثنا عشر والفقهاء جالان أحمد ياني تيمور، منطقة تولونججونج، مراجعة اللائحة الإقليمية رقم السياسي "من قبل أماليا زانوبا خوفسوه، رقم هوية الطالب واحد اثنان ستة واحد صفر ثلاثة اثنان واحد اثنان صفر خمسة ، برنامج دراسة القانون الإداري، كلية الشريعة والقانون، جامعة السيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية في تولونج أجونج، ألفين وخمسة وعشرون، بإشراف عبد الخير واتيمني، م.ح

الكلمات المفتاحية: دور الحكومة المحلية، نقل الباعة الجائلين، فقه السياسة

تم إجراء هذا البحث على خلفية سياسة نقل الباعة الجائلين إلى جالان باسوكي رحمد وجالان أحمد ياني تيمور، مقاطعة تولونج أجونج، والتي لم تقدم حلاً فعالاً لمشكلة الباعة الجائلين. إن سياسة نقل الباعة الجائلين إلى أماكن أخرى غير المناسبة تشكل قضية مثيرة للاهتمام للدراسة من منظور الشريعة الإسلامية

تركزت الأبحاث التي أجراها الباحث على (1) كيفية نقل الباعة الجائلين في شارع باسوكي رحمد وشارع أحمد ياني تيمور؟ (2) ما هو دور الحكومة الإقليمية في تنظيم سياسة نقل الباعة الجائلين وفقاً للمادة 9 من اللائحة الإقليمية لمنطقة تولونج أجونج رقم سبعة لعام ألفين واثنا عشر بشأن تنفيذ النظام العام؟ (3) ما هو رأي الفقه القانوني في تنفيذ نقل الباعة الجائلين في شارع باسوكي رحمد وأحمد ياني تيمور؟ تهدف هذه الدراسة إلى: 1: تحليل متعمق لكيفية نقل الباعة الجائلين في شارع باسوكي رحمد وشارع أحمد ياني تيمور. (2) تحليل دور الحكومة المحلية في تنظيم نقل الباعة الجائلين وفقاً للمادة تسعة من لائحة منطقة تولونج أجونج الإقليمية رقم سبعة لعام ألفين واثنا عشر بشأن تنفيذ النظام العام. (3) التعرف على مدى مراجعة الفقه السياسي في تنفيذ سياسة نقل الباعة الجائلين في طريقي بسوكي رحمد وأحمد ياني تيمور

استخدم الباحث المنهج النوعي من خلال استخدام نوع البحث الوصفي ومنهج دراسة الحالة حول الباعة الجائلين في شارع أحمد ياني تيمور وشارع باسوكي رحمد بمنطقة تولونج أجونج. تمثلت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة في الملاحظة والمقابلات والتوثيق. وفي الوقت نفسه، تستخدم تقنيات تحليل البيانات جمع البيانات وتكثيف البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: (1) نقل الباعة الجائلين في شارع باسوكي رحمد وشارع أحمد ياني تيمور تولونج أجونج بناءً على شكاوى الجمهور بشأن الاختناقات المرورية. وتبدأ عملية النقل بإصدار خطاب دوري وكذلك التنشئة الاجتماعية وإعطاء مهلة زمنية للتجار. إن حالة عدم اليقين بشأن موقع النقل الجديد والإطار

الزماني الطويل في عملية النقل قد تسبب في قلق وصعوبات للتجار في أعمالهم (2). نقل الباعة الجائلين في شارع أحمد ياني تيمور وشارع باسوكي رحمد تولونج أجونج، وذلك استناداً إلى اللائحة الإقليمية رقم سبعة لسنة ألفين واثنا عشر بشأن تنفيذ النظام العام بهدف خلق بيئة نظيفة ومنظمة وآمنة. ومع ذلك، هناك تحديات أخرى بسبب غياب اللوائح الإقليمية فيما يتعلق بترتيب وتمكين الباعة الجائلين، بحيث تكون سياسات النقل غالباً غير واضحة وغير متسقة ولا توفر اليقين للتجار، على الرغم من أن الحكومة الإقليمية لديها السلطة لتنظيم ذلك النظام العام، لا توجد لوائح إقليمية بشأن ترتيب وتمكين الباعة الجائلين. الباعة الجائلين لديهم تأثير عدم اليقين على الباعة الجائلين (3). تطبيق مبدأ المصلحة في الفقه السياسي في نقل الباعة الجائلين، والذي من المفترض أن يوفر حلاً عادلاً ومرتباً لجميع الأطراف بناءً على اللائحة الإقليمية رقم سبعة لعام ألفين واثنا عشر. ومع ذلك، في الممارسة العملية على طريق أحمد ياني تيمور وباسوكي رحما تولونج أجونج، تواجه عقبات كبيرة لأنها لا تتضمن وجود لوائح إقليمية محددة فيما يتعلق بتنظيم وتمكين الباعة الجائلين، وبالتالي خلق حالة من عدم اليقين والظلم. وإعاقة النمو الاقتصادي المحلي.